

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan dunia bisnis sangatlah pesat, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Hal itu juga didukung dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang hampir digunakan dalam semua bidang. Berbagai strategi telah banyak digunakan dalam upaya mendukung kemajuan bisnis tersebut. Demikian juga dengan persaingan yang terjadi, banyak cara atau metode yang digunakan oleh perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan bersaing.

Suatu kinerja dapat dinilai dari tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Manajer sering tidak mengetahui betapa buruk kinerja, sehingga perusahaan mengalami suatu krisis serius. Kinerja yang baik dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi atau kualitas yang lebih tinggi dalam penyelesaian tugas. Peningkatan dalam perusahaan juga dapat dibantu juga dengan kinerja karyawan. Karyawan merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Bila kinerja karyawan baik maka perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya. Penilaian kinerja ini dilakukan oleh manajemen puncak. Berdasarkan hal itu, kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan.

Dalam meningkatkan kinerja, maka diperlukan sistem untuk menyatukan bagian-bagian perusahaan yang berhubungan dalam satu kesatuan. Perusahaan harus menciptakan sistem yang sesuai untuk diterapkan. Sistem memiliki masukan dan keluaran. Masukan dapat berupa informasi dan keluaran dapat berupa pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu perusahaan yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam perusahaan harus dirancang sesuai

dengan kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan. Ada beberapa jenis sistem informasi seperti sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Data ini akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan serta menyediakan pengendalian yang memadai perusahaan. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yaitu informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, pembayaran, dan penggajian. Informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan adalah salah satu pelaksanaan strategi untuk memenangkan persaingan bisnis. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis (Romney, 2016:13).

Menurut Saifudin dan Ardani (2017) dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut. Sistem informasi akuntansi harus akurat, tidak ada kesalahan, dan tepat waktu. Tepat waktu berarti informasi tersebut didapatkan oleh penerima dan tidak melewati batas yang telah ditentukan. Sistem informasi akuntansi juga harus relevan yang berarti informasi yang dihasilkan harus bermanfaat bagi pemakainya.

Semakin besar perusahaan, semakin dibutuhkan sistem organisasi yang terkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, sebagai pimpinan, sangat membutuhkan analisis akuntansi atas laporan keuangan perusahaan dan pengendalian internal atas aktivitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan telah memiliki pengendalian internal yang baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi,

oleh sumber daya manusia dan sistem informasi yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai suatu tujuan.

Pengendalian internal juga dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat menghemat biaya dalam penggunaan manfaat. Tujuan pengendalian internal yang baik adalah untuk memeriksa ketelitian atau akurasi, mendorong efisiensi, dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen agar tidak terjadi penyimpangan. Jika tidak ada pengendalian internal dalam perusahaan maka aktivitas perusahaan akan berjalan tidak lancar dan baik. Salah satu faktor dalam pengendalian internal yang baik adalah penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas selalu memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Banyak transaksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung yang pasti akan berkaitan ke dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan pembayaran yang siap dan bebas digunakan perusahaan apabila diperlukan. Setiap perusahaan harus mengelola kasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan terhadap kegiatan yang dijalankan perusahaan. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi. Maka dari itu sangat diperlukan suatu rancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi sehingga akan menjadi lebih efektif dan efisien.

PT Global Dimensi Metalindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *metal part assembly* untuk *automotive* dan memasok ke beberapa agen tunggal seperti mobil dan sepeda motor. Dalam pelaksanaan aktivitas operasional PT Global Dimensi Metalindo tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima kas dari berbagai macam pembayaran serta mengeluarkan kas untuk membayarkan segala beban atau biaya yang digunakan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Terdapat permasalahan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Global Dimensi Metalindo. Permasalahan tersebut menjadi suatu kelemahan yang harus ditanggulangi, seperti belum adanya prosedur dan bagan alir yang tertulis sehingga

mempersulit karyawan dalam mendapatkan informasi untuk menjalankan tugasnya. Permasalahan tersebut tentunya akan berakibat melemahkan sistem pengendalian internal yang berpengaruh pada kekayaan perusahaan.

Banyaknya transaksi yang akan dilakukan oleh perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mampu membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif dan efisien sehingga aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai maka perusahaan dapat mengamankan aset serta mampu melakukan segala pengawasan terhadap aktivitas dan juga memudahkan mendapatkan informasi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Apabila terjadi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, maka segala bentuk pengawasan akan lebih sulit dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Sistem Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas dengan Sistem MYOB pada PT Global Dimensi Metalindo untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Global Dimensi Metalindo?
2. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT Global Dimensi Metalindo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada ruang lingkup penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan non-tunai. Penelitian ini juga terbatas pada ruang lingkup pengeluaran kas yang berasal dari pembelian bahan baku,

pengeluaran kas kecil, penggajian dan pengupahan pada PT Global Dimensi Metalindo.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pernyataan tujuan penelitian ini adalah pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai.

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas perusahaan.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi mengenai wawasan terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran untuk dalam pengembangan sistem informasi akuntan penerimaan kas dan pengeluaran kas.